

PT. Chitose Internasional Tbk Quality Control (QC)	KOMPARASI		No.	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl. Efektif
	STANDAR UJI BED SNI DAN JIS		1	Asst.Mgr of QC		Bussines Dev.Dir.	03-12-2019
	No Dokumen : CINT/QC/F-048/KSUB		2				
			3				

STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI 16-2625-1992)		JAPAN INDUSTRIAL STANDARD (JIS T9205:2009)	
1.	UJI KETAHANAN TERHADAP PEMBEBANAN DENGAN POSISI ALAS DIATUR PADA POSISI SUDUT 30° 1. Tempat tidur diletakkan pada permukaan yang datar dan posisi alas tempat tidur diatur pada posisi sudut 30° 2. Kemudian tempat tidur diberi beban sebesar 180 kg secara kontinu selama 24 jam. 3. Beban ditempatkan pada bagian pusat memanjang dan didistribusikan secara merata dari bagian kaki sampai kepala 4. Kemudian lakukan pengukuran defleksi pada saat dibebani dan setelah beban diambil 5. Setelah dilakukan pengujian dilakukan pemeriksaan konstruksi dan kelancaran roda. Kriteria Pengujian : a) Frame : frame tidak bengkok/melengkung , frame tidak goyang b) Roda : roda dapat berputar 360°, roda harus berputar lancar, rem roda harus berfungsi dengan baik	1.	PENGUJIAN BEBAN STATIS (JIS T9205:2009 10.2) 1. Bed diletakkan pada permukaan yang rata (posisi 0°) 2. Beban seberat 4000 N diletakkan diatas bed selama 1 jam (beban dibagi 3) bagian : 45% bagian punggung, 25% bagian tengah, dan 30% bagian kaki) Kriteria Pengujian : Setelah beban diturunkan, tidak terjadi perubahan/kelainan pada bagian-bagian bed, semua komponen berfungsi dengan normal
		2.	PENGUJIAN STABILITAS BED ARAH MENYAMPING (JIS T9205:2009 10.3a) 1. Bed diletakkan pada permukaan yang rata (posisi 0°) 2. Beban seberat 2250 N pada posisi pinggir bed, sepanjang bed dengan lebar 250mm Kriteria Pengujian : Diberi beban sebesar 2250 N, Bed harus stabil (tidak terguling)
		3.	PENGUJIAN BEBAN HORIZONTAL/UJI TARIK SIDE RAIL (JIS T9205:2009 10.4c) 1. Bed diletakkan pada permukaan yang rata (posisi 0°) 2. Side rail ditarik secara horizontal dengan kekuatan sebesar 300N, ditahan sampai 30 detik 3. Penarikan dilakukan sebanyak 10 kali Kriteria Pengujian : Setelah ditarik sebanyak 10 kali, tidak terjadi perubahan/kelainan pada bagian-bagian side rail.
2.	UJI KETAHANAN DAN KELANCARAN RODA 1. Tempat tidur diletakkan pada permukaan yang datar dan posisi alas tempat tidur diatur pada posisi sudut 0° 2. Kemudian tempat tidur diberi beban sebesar 80 kg 3. Pada ajalan lintasan tempat tidur diberi rintangan yang mempunyai tinggi ± 15 mm dengan sudut kemiringan ±15° 4. Pengujian dilakukan dengan menjalankan tempat tidur maju dan mundur pada lintasan datar dan diteruskan diatas lintasan yang diberi rintangan sedemikian rupa sehingga ke 4 rodanya naik turun hanya pada bagian sisi rintangan yang mempunyai ketinggian ± 15 mm secara berulang-ulang. 5. Pengujian dilakukan sebanyak 7.000 kali, kemudian diperiksa apakah terjadi deformasi 6. Setelah pengujian, tempat tidur diberi gaya dorong dan dilakukan apakah terjadi	4.	PENGUJIAN BEBAN HORIZONTAL/UJI TARIK H/F BOARD (JIS T9205:2009 10.4a) 1. Bed diletakkan pada permukaan yang rata (posisi 0°) 2. Berikan penahan pada caster, agar bed tidak bergerak kedepan/kebelakang 3. Head dan Foot Board ditarik secara horizontal dengan kekuatan 450N, ditahan sampai 30 detik 4. Penarikan dilakukan sebanyak 10 kali Kriteria Pengujian : a) Head Board , tidak terjadi perubahan/kelainan pada bagian-bagian Head Board b) Foot Board , tidak terjadi perubahan/kelainan pada bagian-bagian Foot Board
		5.	UP DOWN TEST (JIS T9205:2009 10.10)

PT. Chitose Internasional Tbk Quality Control (QC)		KOMPARASI STANDAR UJI BED SNI DAN JIS			No.	Dibuat oleh	Revisi	Disetujui oleh	Tgl. Efektif
					1	Asst.Mgr of QC		Bussines Dev.Dir.	03-12-2019
		No Dokumen : CINT/QC/F-048/KSUB			2				
					3				
deformasi dan gangguan kelancaran gerakannya. Kriteria Pengujian : a) Frame : frame tidak bengkok/melengkung , frame tidak goyang b) Roda : roda dapat berputar 360°, roda harus berputar lancar, rem roda harus berfungsi dengan baik					1. Bed diletakkan pada permukaan yang rata (posisi 0°) 2. Bed diberikan beban sebesar 1700 N 3. Kemudian Crank handle diopeasikan naik-turun berulang ulang sebanyak 3000 kali Kriteria Pengujian : a) Setelah pengujian 3000 kali, crank handle dapat beroperasi dengan lancar b) Memposisikan bed pada posisi paling atas, lalu lepas crank handle , posisi bed tidak boleh turun sendiri				
3. UJI KETAHANAN ALAT PENGATUR POSISI TIDUR 1. Tempat tidur diberi beban sebesar 180 kg 2. Beban ditempatkan pada bagian pusat memanjang dan didistribusikan secara merata dari bagian kaki sampai kepala. 3. Kemudian alat pengatur dioperasikan secara berulang-ulang sehingga posisi alas tempat tidur untuk bagian kaki dan kepala membentuk posisi sudut 0°,smpai 30° dan kembali lagi pada posisi sudut 0°, demikian dilakukan berulang-ulang sebanyak 7000 kali. 4. Setelah pengujian, tidak boleh ada perubahan bentuk dan atau konstruksi tempat tidur Kriteria Pengujian : a) Frame : frame tidak bengkok/melengkung , frame tidak goyang b) Roda : roda dapat berputar 360°, roda harus berputar lancar, rem roda harus berfungsi dengan baik		6. PENGUJIAN KESTABILAN STATIS (JIS T9205:2009 10.3d) 1. Bed diletakkan pada permukaan miring dengan sudut kemiringan 10° dengan kondisi caster terkunci. 2. Bed diberi beban sebesar 1700N (beban kerja aman) Kriteria Pengujian : Diberi beban sebesar 1700N, bed harus stabil (tidak bergerak >10mm)							
		7. PENGUJIAN STABILITAS BED ARAH LEBAR(JIS T9205:2009 10.3b) 1. Bed diletakkan pada permukaan yang rata (posisi 0°) 2. Beban seberat 1500 N pada posisi pinggir bed, sepanjang bed dengan lebar 250mm Kriteria Pengujian : Diberi beban sebesar 1500 N, Bed harus stabil (tidak terguling)							